

**LAPORAN
LESSON STUDY**



Oleh:
Dr. Muhsinatun Siasah Masruri
Nurul Khotimah, M.Si.

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2008**

DAFTAR ISI

Halaman Judul	1
Daftar Isi	2
A. Pendahuluan	3
B. Pelaksanaan Kegiatan	4
C. Penutup	7
D. Lampiran	7

LAPORAN LESSON STUDY

A. PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pembelajaran merupakan hal penting dan harus dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Lesson Study merupakan salah satu upaya yang sedang dikembangkan.

Lesson Study adalah suatu model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan asas-asas kolegalitas dan mutual learning untuk membangun komunitas belajar. Dalam kegiatan Lesson Study dapat memilih dan menerapkan berbagai metode/strategi pembelajaran yang sesuai dengan situasi, kondisi, atau permasalahan pembelajaran yang dihadapi pendidik.

Lesson Study merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang melibatkan beberapa orang pengajar yang serumpun (*team teaching*). Lesson Study dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu: perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*do*), dan refleksi (*see*). Tiga tahapan ini merupakan satu siklus pembelajaran.

Dalam tahap *Plan*, dosen serumpun merancang pembelajaran agar mahasiswa dapat belajar secara aktif dan pembelajaran dapat berhasil. Pada tahap ini sudah ditentukan siapa yang akan bertindak sebagai dosen model, juga telah dihasilkan Lesson Plan (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan Lembar Kerja Mahasiswa (LKM).

Tahap *Do* merupakan pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang dalam tahap *Plan*. Dalam tahap ini dosen model melaksanakan pembelajaran dengan berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dosen lain bertindak sebagai pengamat (*observer*) dengan menggunakan Lembar Observasi untuk melakukan pengamatan.

Tahap Refleksi (*see*) adalah tahap terakhir kegiatan Lesson Study. Dalam tahap ini observer diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil analisis data observasinya, terutama menyangkut kegiatan mahasiswa selama kegiatan pembelajaran. Kritik dan

saran dapat disampaikan untuk perbaikan rencana pelaksanaan pembelajaran berikutnya.

Sebagai tindak lanjut dari Pelatihan Lesson Study yang telah diselenggarakan oleh Tim Humaniora FMIPA UNY tanggal 7-8 Januari 2008, maka kami telah melaksanakan uji coba Lesson Study pada perkuliahan jurusan yang dilaksanakan pada:

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ekonomi

Jurusan : Pendidikan Geografi

Prodi : Pendidikan Geografi

Mata Kuliah : Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup (PKLH)

Semester : Genap tahun ajaran 2007/2008

B. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan uji coba Lesson Study melibatkan 4 orang, terdiri dari:

Dosen Model : Dr. Muhsinatun Siasah Masruri

Observer : 1. Nurul Khotimah, M.Si.

2. Fifit Isnafiah, M.Si.

Dokumentasi : M. Nur Sa'ban, S.Pd.

Adapun uji coba Lesson Study dilaksanakan dalam 3 tahap, yaitu:

1. Tahap Perencanaan (*Plan*)

Tahap perencanaan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 14 Mei 2008

Waktu : 07.15 – 08.00 WIB

Tempat : Ruang Jurdik Geografi FISE UNY

Gambaran Singkat :

Pertemuan dimulai pukul 07.15 WIB. Pada pertemuan tersebut dosen model (Dr. Muhsinatun Siasah Masruri) memberikan RPP kepada para observer yang dilanjutkan dengan menjelaskan isi RPP maupun skenario pelaksanaan Lesson Study. Selanjutnya para observer memberikan tanggapan mengenai RPP yang telah disusun.

Tanggapan terhadap RPP:

a. Observer 1 (Nurul Khotimah, M.Si.)

Memberikan tanggapan mengenai alokasi waktu yang disediakan dalam RPP melebihi waktu perkuliahan sehingga perlu dipersingkat terutama alokasi waktu untuk pelaksanaan diskusi.

b. Observer 2 (Fifit Isnafiah, M.Si.)

Memberikan tanggapan perlunya apersepsi atau pengantar mengenai materi yang akan disampaikan untuk menyamakan konsep antara dosen model dengan mahasiswa.

Dosen model kemudian menjelaskan bahwa alokasi waktu dapat dipersingkat dengan mengurangi waktu diskusi dan apersepsi akan diberikan dengan menjelaskan fungsi hutan dan berbagai bencana yang terjadi akibat pemanfaatan yang melebihi daya dukung lingkungan.

Tanggapan terhadap Lembar Kerja Mahasiswa:

Lembar kerja mahasiswa sudah sesuai dengan materi pembelajaran yang ada dalam RPP. Lembar kerja mahasiswa diberikan untuk masing-masing mahasiswa yang selanjutnya direkap dalam lembar kerja kelompok.

2. Tahap Pelaksanaan (Do)

Pelaksanaan Lesson Study pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 14 Mei 2008

Waktu : 08.50 – 10.30 WIB

Tempat : Hutan FMIPA UNY

Mata Kuliah : PKLH

Jumlah Mahasiswa : 64 orang

Rekaman Kegiatan : Terlampir

3. Tahap Refleksi (See)

Tahap refleksi dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 14 Mei 2008

Waktu : 12.00 – 12.30 WIB

Tempat : Ruang Jurdik Geografi FISE UNY

Tanggapan terhadap pelaksanaan Lesson Study:

a. Observer 1 (Nurul Khotimah, M.Si.)

Pelaksanaan Lesson Study dari lembar observasi:

- (1) Interaksi antara mahasiswa dengan mahasiswa: interaksi baik, ada keterlibatan mahasiswa satu dengan yang lain di dalam hutan sewaktu mencari bukti-bukti fungsi hutan maupun pada waktu pelaksanaan diskusi untuk menjelaskan bagaimana masing-masing bukti-bukti fungsi hutan berproses dan tindakan-tindakan nyata yang secara langsung dapat dilakukan untuk pelestarian hutan.
- (2) Interaksi antara mahasiswa dan dosen: interaksi baik, dosen model berkeliling untuk melihat yang dilakukan mahasiswa pada waktu mencari bukti-bukti fungsi hutan dan menjawab pertanyaan dari mahasiswa apabila ada kesulitan sehingga mahasiswa lebih terarah dalam mencari bukti-bukti fungsi hutan.
- (3) Interaksi antara mahasiswa dan media/sumber belajar/LKM: interaksi baik, mahasiswa terlihat aktif dalam mencari bukti-bukti fungsi hutan (hutan sebagai media belajar).
- (4) Mahasiswa pasif, bermain-main, menggobrol, dsb: masih ada mahasiswa yang bermain-main dan menggobrol karena mahasiswa belum paham kuliah Lesson Study. Hal ini didukung jumlah mahasiswa yang cukup banyak (64 orang) sehingga kelas agak sulit dikuasai ("agak keteteran").
- (5) Mahasiswa diam karena berpikir dan perhatian: sebagian besar mahasiswa berdiskusi aktif untuk menyatukan bukti-bukti fungsi hutan dan berusaha menjelaskan bukti-bukti tersebut berproses dari pengetahuan yang didapat sebelumnya.

Pembelajaran berharga yang dapat diambil dari pengamatan pembelajaran:

- (1) Peran aktif mahasiswa dalam mencari bukti-bukti fungsi hutan.
- (2) Kekompakan dalam pelaksanaan diskusi terutama menjelaskan bagaimana bukti-bukti fungsi hutan tersebut berproses.
- (3) Kreativitas mahasiswa, terutama dalam menjelaskan beberapa fungsi hutan dan prosesnya.

Secara umum pelaksanaan Lesson Study sudah baik dilihat dari lembar observasi, namun dari presentasi hasil diskusi terlihat bahwa pengkajian dampak negatif dari pemanfaatan hutan yang melebihi daya dukung lingkungan masih minim.

b. Observer 2 (Fifit Isnafiah, M.Si.)

Pelaksanaan Lesson Study sudah baik, sebagian besar mahasiswa sudah paham dengan tugas yang diberikan setelah diberikan penjelasan oleh dosen.

C. PENUTUP

Kegiatan Lesson Study dengan mata kuliah Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup yang pertama kali diuji coba di Jurusan Pendidikan Geografi FISE UNY berjalan dengan lancar. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melalui 3 tahapan, yaitu perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*do*), dan refleksi (*see*). Terdapat beberapa masukan demi perbaikan pembelajaran selanjutnya, mengenai perlu adanya pengantar untuk menyamakan persepsi mahasiswa terhadap materi yang diberikan dan penguasaan kelas untuk jumlah mahasiswa yang banyak. Secara umum, mahasiswa terlihat begitu antusias terhadap kegiatan Lesson Study, hal ini dapat dilihat dari interaksi mahasiswa dengan mahasiswa yang hidup pada saat menampilkan hasil diskusi.

D. LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Lembar Kerja Mahasiswa (LKM)
3. Rekaman Video

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata kuliah : Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup (PKLH)
Kelas/Semester : B / Genap (4)
Tema/Topik : Hubungan timbal balik antara hutan dan kehidupan sosial
Alokasi waktu : 2 x 50' = 100 menit

I. Standar Kompetensi:

Mahasiswa memiliki pengetahuan, kepedulian, dan perilaku konservatif terhadap lingkungan, serta mampu mengendalikan diri demi mencapai keselarasan dengan lingkungan.

II. Kompetensi Dasar:

1. Mahasiswa mampu mendeskripsikan hubungan timbal balik antara hutan dengan kehidupan manusia.
2. Mahasiswa mampu mengekspresikan sikap peduli terhadap kelestarian hutan.
3. Mahasiswa mampu mengemukakan tindakan-tindakan yang secara langsung dapat dilakukan untuk konservasi hutan.

III. Indikator:

1. Menjelaskan hubungan timbal balik antara hutan dengan kehidupan manusia.
2. Menjelaskan sikap peduli terhadap kelestarian hutan.
3. Menjelaskan tindakan-tindakan konservasi hutan.

IV. Materi Pokok:

1. Hubungan timbal balik antara hutan dengan kehidupan manusia.
2. Sikap peduli terhadap kelestarian hutan.
3. Tindakan-tindakan konservasi hutan.

V. Media Pembelajaran:

1. Hutan FMIPA UNY
2. Alat tulis sederhana

VI. Metode Pembelajaran:

Out door study (studi lapangan)

VII. Langkah-langkah Pembelajaran:

A. Pembukaan (10 menit)

1. Salam pembuka
2. Apersepsi: dosen menanyakan:
 - a. Berita-berita banjir dan tanah longsor
 - b. Penyebab banjir dan tanah longsor
3. Dosen mengemukakan topik pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai mahasiswa

B. Inti Pembelajaran (90 menit)

1. Mahasiswa membentuk kelompok @ 8 orang (5 menit)
2. Mahasiswa bersama dengan dosen masuk ke hutan, masing-masing kelompok mencari bukti-bukti manfaat/fungsi hutan yang menjadi tugasnya (30 menit)
 - a. Hutan sebagai produsen bahan makanan dan penghasilan (devisa)
 - b. Hutan sebagai habitat hewan, tumbuhan, dan sumber plasma nutfah (genetik)
 - c. Hutan sebagai sumber O₂ dan O₃ serta paru-paru dunia
 - d. Hutan sebagai sumber kesejukan, pembuat hujan, dan pencegah badai
 - e. Hutan sebagai pemasok air tanah dan pencegah erosi
 - f. Hutan sebagai sumber nutrisi/bahan penyubur tanah dan pembentuk lapisan tanah baru
 - g. Hutan sebagai pencegah tanah longsor
 - h. Hutan sebagai obyek wisata, keilmuan, dan strategi hankamnas.
3. Seluruh kelompok berkumpul untuk menyatukan bukti-bukti per aspek yang ditemukannya, kemudian masing-masing kelompok mencatat bukti-bukti tersebut (10 menit)
4. Diskusi di masing-masing kelompok tentang mekanisme atau proses yang terjadi pada hutan sehingga menghasilkan dampak positif bagi lingkungan dan manusia (30 menit)
5. Diskusi tentang berbagai cara yang dapat dilakukan secara langsung untuk melestarikan hutan, baik secara individual maupun massal (15 menit)
6. Presentasi hasil diskusi dan pembahasan secara klasikal, dipimpin oleh dosen (30 menit)
7. Dosen bersama dengan mahasiswa menutup diskusi dengan menarik kesimpulan tentang: (5 menit)
 - a. Pentingnya hutan
 - b. Tindakan-tindakan nyata secara langsung yang dapat dilakukan untuk melestarikan hutan (berdasarkan 4 jenis tindakan yang beretika lingkungan)

VIII. Sumber Belajar:

1. LKM
2. Buku referensi

IX. Sistem Penilaian:

1. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil tugas dan ditanggapi oleh kelompok lain, dosen menilai dengan catatan harian.
2. Pemberian tugas untuk minggu depan, yaitu secara individu membuat makalah yang memuat pesan tentang keprihatinan atas rusaknya hutan, kepedulian terhadap hutan, serta ajakan untuk melestarikan hutan.

LEMBAR KERJA MAHASISWA (LKM)

Mata Kuliah: Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup (PKLH)

1. Lembar Kerja Individu
 - a. Carilah bukti-bukti fungsi hutan dengan menggunakan lembar kerja yang tersedia!
 - b. Deskripsikan bagaimana setiap barang bukti tersebut berproses!
2. Lembar Kerja Kelompok
 - a. Bentuklah kelompok masing-masing 8 mahasiswa, salah satu menjadi koordinator!
 - b. Kumpulkan bukti yang didapat oleh setiap anggota kelompok, kemudian buatlah daftar baru dengan lembar kerja kelompok (barang yang sama dianggap satu barang bukti)!
 - c. Diskusikan di dalam kelompok tentang:
 - (i) Bagaimana masing-masing barang bukti tersebut berproses?
 - (ii) Tindakan-tindakan nyata apa yang secara langsung dapat dilakukan untuk melestarikan hutan?

LEMBAR KERJA INDIVIDU

Nama :

NIM :

Fungsi Hutan 1 : Hutan sebagai sumber bahan makanan dan penghasilan (devisa)

No.	Bukti-Bukti	Prosesnya

Fungsi Hutan 2 : Hutan sebagai sumber O₂ dan O₃ dan sebagai paru-paru dunia

No.	Bukti-Bukti	Prosesnya

Fungsi Hutan 3 : Hutan sebagai sumber kesejukan, pembuat hujan, dan pencegah badai

No.	Bukti-Bukti	Prosesnya

Fungsi Hutan 4 : Hutan sebagai habitat hewan, tumbuhan, dan sumber plasma nutfah

No.	Bukti-Bukti	Prosesnya

Fungsi Hutan 5 : Hutan sebagai pemasok air tanah dan pencegah erosi

No.	Bukti-Bukti	Prosesnya

Fungsi Hutan 6 : Hutan sebagai sumber nutrien/bahan penyubur tanah dan pembentuk lapisan tanah baru

No.	Bukti-Bukti	Prosesnya

Fungsi Hutan 7 : Hutan sebagai pencegah tanah longsor

No.	Bukti-Bukti	Prosesnya

Fungsi Hutan 8 : Hutan sebagai objek wisata, keilmuan, dan strategi hankamnas

No.	Bukti-Bukti	Prosesnya

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Personalia:

- | | |
|---------|---------|
| 1. | 5. |
| 2. | 6. |
| 3. | 7. |
| 4. | 8. |

Fungsi Hutan 1 : Hutan sebagai sumber bahan makanan dan penghasilan (devisa)

No.	Bukti-Bukti	Prosesnya

Fungsi Hutan 2 : Hutan sebagai sumber O₂ dan O₃ dan sebagai paru-paru dunia

No.	Bukti-Bukti	Prosesnya

Fungsi Hutan 3 : Hutan sebagai sumber kesejukan, pembuat hujan, dan pencegah badai

No.	Bukti-Bukti	Prosesnya

Fungsi Hutan 4 : Hutan sebagai habitat hewan, tumbuhan, dan sumber plasma nutfah

No.	Bukti-Bukti	Prosesnya

Fungsi Hutan 5 : Hutan sebagai pemasok air tanah dan pencegah erosi

No.	Bukti-Bukti	Prosesnya

Fungsi Hutan 6 : Hutan sebagai sumber nutrien/bahan penyubur tanah dan pembentuk lapisan tanah baru

No.	Bukti-Bukti	Prosesnya

Fungsi Hutan 7 : Hutan sebagai pencegah tanah longsor

No.	Bukti-Bukti	Prosesnya

Fungsi Hutan 8 : Hutan sebagai objek wisata, keilmuan, dan strategi hankamnas

No.	Bukti-Bukti	Prosesnya